PADASEVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 1, Number 2, 2025 pp. 1-14
Open Access: https://e-journal.samsarainstitute.com/jhpm/index

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI MELALUI PENERAPAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 LES SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh:
Ketut Yulia Sarmawati
SD Negeri 5 Les
Email: yuliasarmawati237@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Article History:
Naskah Masuk : 20 Februari 2025
Naskah Direvisi : 3 Maret 2025
Naskah Disetujui : 10 April 2025
Tersedia Online : 30 Juni 2025

Keywords:
Learning Outcomes, Hindu Religious Education and Character Education, Problem Based Learning.

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti , *Problem Based Learning.*

This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Samsara Publishing House

A B S T R ACT

The results of the study indicate that the application of the Problem Based Learning model in offline learning for fourth grade students of SD Negeri 5 Les, especially in Hindu Religious Education and Character Education, can improve student learning outcomes, activeness and discipline. From the average score of student learning outcomes, there is an increase from cycle I to cycle II and cycle IV. The average for students in cycle I was 73.6 to 77.5 in cycle II and 82 in cycle IV. And classical completeness in cycle I was 71%, in cycle II it was 86% and in cycle IV it was 100%. The results of the study from cycle I to cycle IV can be concluded that learning using the problem based learning model can improve student learning outcomes and activeness in Hindu Religious Education and Character Education for fourth grade students of SDN 5 Les.

A B S T R A K

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran *luring* siswa kelas IV SD Negeri 5 Les khususnya pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan kedisiplinan siswa. Dari skor rata – rata hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta siklus IV. Rata – rata siswa pada siklus I adalah 73,6 menjadi 77,5 pada siklus II dan 82 pada siklus IV. Dan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71%, pada siklus II sebesar 86 % dan pada siklus IV menjadi 100 %. Hasil penelitian dari siklus I hingga siklus IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti bagi siswa kelas IV SDN 5 Les.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara serta menjadi wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (BSNP, 2006: 3).

Untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif, pembelajaran pada kurikulum 2013 diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran abad 21 yang mencerminkan pengembangan pada aspek 4C, yaitu *Critical Thinking and Problem Solving*, *Creativity and Innovation*, *Communication*, *Collaboration*. Keterampilan 4C diharapkan dapat menjadi dasar dan bekal bagi siswa untuk bersaing menghadapi era global ini. Pembelajaran Tematik Terpadu pada kurikulum 2013 menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajarnya secara langsung dan terlatih sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan berorientasi.

Berdasarkan hasil analisis nilai penilaian harian siswa kelas IV SD Negeri 5 Les tahun pelajaran 2022/2023 pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti , 75% dari nilai siswa masih berada di bawah KKM. Adapun standar yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa adalah menggunakan acuan PAP, dengan KKM 75.

Permasalahan tersebut dimungkinkan terjadi karena model pembelajaran yang digunakan selama ini belum dapat memacu aktivitas siswa dalam belajar sehingga siswa belum dapat belajar melalui pengalamannya sendiri dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Budiningsih (2008: 64) menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang akan membentuk suatu konstruksi pengetahuan yang menuju pada kemutakhiran struktur kognitifnya. Belajar tidak hanya sekedar mengingat, tetapi peserta didik juga memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus mampu memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri dan diperkuat dengan berbagai gagasan

(Rifa'i dan Anni, 2011: 137).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik serta tujuan dari Kurikulum 13. Model pembelajaran yang

dimungkinkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu model *Problem Based Learning* . Model *Problem Based Learning* adalah susunan kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada pemecahan masalah dengan cara ilmiah. Esensi dari permasalahan yang didaulat pada pembelajaran problem based learning ini adalah ketimpangan antara ideal dan realitas yang diharapkan, atau bisa dikaitkan antara cita – cita dengan realitas (Sanjaya 2006 : 214).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirasakan perlu melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Les "

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc.Thargat yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 5 LES dengan alamat Banjar Dinas Lempedu, Desa Les kecamatan Les kabupaten Buleleng SD NEGERI 5 LES terletak di Banjar Dinas Lempedu Desa Les. Sekolah ini dilalui oleh JalanKabupaten sehingga mudah dijangkau oleh semua siswa. Adapun batas timur, utara sekolah adalah rumah penduduk setempat, Lama dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 selama 2 bulan dari bulan April sampai dengan Mei 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Rencana merupakam suatu kebutuhan pokok dalam melaksanakan setiap kegiatan. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi permintaan ijin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Les. Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui rekan sejawat wali kelas IV untuk berdiskusi menentukan waktu untuk pengumpulan data awal dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi data nilai. Pengumpulan data berlangsung mulai pada bulan April 2023.

2. Pelaksanaan

Pada siklus I penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 18 April 2023 dengan materi Tempat Suci 1. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijalin komunikasi dengan siswa orangtua siswa Kelas IV SDN 5 Les tentang : bahan ajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya.

b. Dengan dijalin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan pada siklus pertama dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar afektif dan psikomotor karena hanya berfokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotrorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat peneliti dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan guru menilai siswa dengan menggunakan LKPD yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti mengirimkannya kepada siswa Kelas IV SDN 5 Les dan siswa-orangtua siswa mengirimkan balik ke guru secara mandiri. Tujuannya adalah guru dapat mengukur proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada tiap tahapan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan menentukan tindak lanjut untuk siklus II. Pelaksanaan siklus I sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 18 April 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus 1 yaitu belajar Tempat Suci Pembelajaran ke 1 dengan menggunakan model *PBL*, memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKPD untuk tiap mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah hasil belajar siswa.

No	**Nama Siswa**	**KKM**	**Nilai Siklus 1**	**Ket**
1	Gede Gusti Arbawa	75	70	Tidak Mencapai KKM
2	I Gede Ngurah Sastra Wibawa	75	75	
3	Gede Risma Juniarta	75	70	
4	Gede Suta Ari Wiguna	75	75	
5	Gede Ngurah Arya Narendra	75	75	
6	Kadek Artha Sumadiyasa	75	75	
7	Ni Kadek Ayu Anggreni	75	75	
8	Kadek Ayu Pratiwiasih	75	75	
9	Kadek Gita Marlina Yanti	75	75	
10	Ketut Agus Juliartawan	75	70	
11	Ketut Novi Juliantini	75	75	
12	Ketut Riski Widiantara	75	70	
13	Ketut Widiantari	75	75	
14	Komang Ayu Widiantini	75	75	
15	Komang Puja Rama Artana	75	70	
16	Komang Widia Merta Eni	75	75	
17	Luh Ayu Wardani	75	75	
18	Luh Eka Amelia	75	70	
19	Luh Novi Santia Dewi	75	70	
20	Luh Putu Eca Julia Anggreni	75	70	
21	Luh Suma Dewi	75	70	
22	Luh Yuni Ariantni	75	75	
23	Komang Armita Sandi	75	70	
24	Ni Luh Cantia Dewi	75	75	
25	Ni Luh Putu Satia Wati	75	75	
26	Luh Santika Dewi	75	75	
27	Ni Nyoman Gantiani	75	75	

28	Nyoman Adi Pramana Putra	75	70
29	Nyoman Candra Metu Cahyanti	75	75
30	Nyoman Trisa Milani	75	75
31	Gede Kurniawan	75	75
32	Gede Oka Pande Pratama	75	70
33	Komang Adi Tri Erlagga	75	70
34	Nyoman Nurjaya Putra	75	75

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari data tersebut didapatkan nilai rata – rata adalah 73,6. Dengan demikian KKM belum tercapai. Dan untuk keaktifan dan disiplin siswa masih perlu ditingkatkan.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Pada tahap perencanaan yaitu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 5 Les . Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan April2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui lagi guru kelas IV untuk meminta izin melanjutkan materi yang telah diberikan ketika siklus I. Peneliti dan guru sudah sepakat waktu peneliti melakukan penelitian siklus I, jadi peneliti hanya melakukan penelitian dan mengkonfirmasi lagi kepada guru kelas bahwa penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April2023.

Pada tahap siklus II ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas II mengenai materi pembelajaran selanjutnya yang diajarkan yaitu pada Tema 3 , Subtema 4, Pembelajaran ke 5. Setelah memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelakanaan Pembelajaran (Perangkat Pembelajaran/RPP), terutama Bahan Ajar, Sumber-media belajar, LKPD dan Soal Evaluasi, serta segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran. Oleh karena itu pada Siklus ke-2 diusahakan agar kekurangan dan kelemahan pembelajaran yang terjadi pada Siklus ke-1 tidak terjadi atau dicarikan jalan keluar yang tepat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan – kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 April2023. Pada

tahap pelaksanaan siklus II peneliti melakukan pertemuan sebanyak satu kali. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut
:

a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijalin komunikasi dengan siswaorangtua siswa Kelas IV SDN 5 Les tentang : pengiriman bahan ajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya;
b. Dengan dijalin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran *luring*.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan PBM berlangsung. Pada pertemuan siklus kedua siswa belajar Tema 3 , Subtema 4 , Pembelajaran ke 5 . Aktivitas di dalam kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan membagikan Bahan Ajar melalui Power Point kapada siswa kelas IV SDN 5 Les. Berdasarkan berbagai referensi Bahan Ajar yang disiapkan, siswa dapat mencaritahu sendiri dengan bantuan dan atau bimbingan, arahan guru, siswa dapat belajar sesuai dengan indikator pada mata pelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan pengamatan pada siklus kedua ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor, hanya fokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotrorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian sama seperti pada siklus I. Jadi, dalam pengamatan peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan (penilaian proses) guru menilai siswa dengan menggunakan LKPD yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti yang ditampilkan ke Power Point di kelas IV SDN 5 Les dan siswa mengumpulkan tugas secara mandiri. Tujuannya adalah guru dapat mengukur proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada tiap tahapan pembelajaran.

4. Refleksi

Pelaksanaan siklus II sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus II yaitu belajar Tema 3 , Subtema 4, Pembelajaran ke 5 dengan memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKPD untuk tiap mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Hasil Penelitian Siklus ke-2 :

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus 1	Ket
1	Gede Gusti Arbawa	75	70	Tidak Mencapai KKM
2	I Gede Ngurah Sastra Wibawa	75	75	
3	Gede Risma Juniarta	75	70	
4	Gede Suta Ari Wiguna	75	75	
5	Gede Ngurah Arya Narendra	75	80	
6	Kadek Artha Sumadiyasa	75	80	
7	Ni Kadek Ayu Anggreni	75	80	
8	Kadek Ayu Pratiwiasih	75	80	
9	Kadek Gita Marlina Yanti	75	80	
10	Ketut Agus Juliartawan	75	70	
11	Ketut Novi Juliantini	75	80	
12	Ketut Riski Widiantara	75	70	
13	Ketut Widiantari	75	75	
14	Komang Ayu Widiantini	75	80	
15	Komang Puja Rama Artana	75	70	
16	Komang Widia Merta Eni	75	75	
17	Luh Ayu Wardani	75	80	
18	Luh Eka Amelia	75	70	
19	Luh Novi Santia Dewi	75	70	
20	Luh Putu Eca Julia Anggreni	75	80	
21	Luh Suma Dewi	75	70	

22	Luh Yuni Ariantni	75	80
23	Komang Armita Sandi	75	80
24	Ni Luh Cantia Dewi	75	75
25	Ni Luh Putu Satia Wati	75	75
26	Luh Santika Dewi	75	75
27	Ni Nyoman Gantiani	75	80
28	Nyoman Adi Pramana Putra	75	70
29	Nyoman Candra Metu Cahyanti	75	75
30	Nyoman Trisa Milani	75	80
31	Gede Kurniawan	75	75
32	Gede Oka Pande Pratama	75	70
33	Komang Adi Tri Erlagga	75	70
34	Nyoman Nurjaya Putra	75	80

Dari data nilai tersebut didapat nilai rata – rata 77,5. Dengan demikian ada peningkatan rata – rata sebanyak 3,9 dan sudah mencapai KKM, namun target penulis belum tercapai. Penulis menargetkan rata – rata kelas diatas 80. Sedangkan untuk keaktifan dan kedisiplinan siswa sudah ada peningkatan.

c. Siklus IV

1. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap perencanaan yaitu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 5 Les . Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui lagi guru kelas IV untuk meminta izin melanjutkan materi yang telah diberikan ketika siklus I dan siklus II. Peneliti dan guru sudah sepakat waktu peneliti melakukan penelitian siklus IV, jadi peneliti hanya melakukan penelitian dan mengkonfirmasi lagi kepada guru kelas bahwa penelitian siklus IV dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023.

Pada tahap siklus IV ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV mengenai materi pembelajaran selanjutnya yang diajarkan yaitu pada Tema 4 , Subtema 1, Pembelajaran 1. Setelah memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelakanaan Pembelajaran (Perangkat Pembelajaran/RPP), terutama Bahan Ajar, Sumber-media

belajar, LKPD dan Soal Evaluasi, serta segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran daring. Oleh karena itu pada Siklus IV diusahakan agar kekurangan dan kelemahan pembelajaran daring yang terjadi pada Siklus I dan Siklus II tidak terjadi atau dicarikan jalan keluar yang tepat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan – kegiatan pembelajaran pada siklus IV dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Siklus IV dilaksanakan pada hari Senin, 8 November 2023. Pada tahap pelaksanaan siklus IV peneliti melakukan pertemuan sebanyak satu kali. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus IV adalah sebagai berikut :

a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijalin komunikasi dengan siswa melalui Media Power Point di kelas IV SDN 5 Les bagaimana pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya;
b. Dengan dijalin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan PBM berlangsung. Pada pertemuan siklus IV siswa belajar Tema 4 , Subtema 1 , Pembelajaran 1 . Aktivitas di dalam kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan membagikan Bahan Ajar. Berdasarkan berbagai referensi Bahan Ajar yang disiapkan, siswa dapat mencari tahu sendiri dengan bantuan dan atau bimbingan, arahan guru pada saat pemelajaran berlangsung, serta bantuan yang diberikan orangtuanya, siswa dapat belajar sesuai dengan indikator pada mata pelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan pengamatan pada siklus ketiga ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas j

Juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor, hanya fokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotrorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru di. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian sama seperti pada siklus I dan siklus II. Jadi, dalam pengamatan peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa

yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan (penilaian proses) guru menilai siswa dengan menggunakan LKPD yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti menampilkannya kepada siswa kelas IV SDN 5 Les dan siswa mengumpulkan kepada guru secara mandiri. Tujuannya adalah guru dapat mengukur proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada tiap tahapan pembelajaran.

4. Refleksi

Pelaksanaan siklus IV sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus IV yaitu belajar Tema 4 , Subtema 1, Pembelajaran 1 dengan memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKPD untuk tiap mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Hasil Penelitian Siklus IV :

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagaimana tabel berikut. **Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Siklus IV**

No	**Nama Siswa**	**KKM**	**Nilai Siklus 1**	**Ket**
1	Gede Gusti Arbawa	75	80	Tidak Mencapai KKM
2	I Gede Ngurah Sastra Wibawa	75	80	
3	Gede Risma Juniarta	75	80	
4	Gede Suta Ari Wiguna	75	80	
5	Gede Ngurah Arya Narendra	75	90	
6	Kadek Artha Sumadiyasa	75	90	
7	Ni Kadek Ayu Anggreni	75	85	
8	Kadek Ayu Pratiwiasih	75	85	
9	Kadek Gita Marlina Yanti	75	85	
10	Ketut Agus Juliartawan	75	80	
11	Ketut Novi Juliantini	75	85	
12	Ketut Riski Widiantara	75	80	
13	Ketut Widiantari	75	80	
14	Komang Ayu Widiantini	75	85	
15	Komang Puja Rama Artana	75	80	
16	Komang Widia Merta Eni	75	85	

17	Luh Ayu Wardani	75	80
18	Luh Eka Amelia	75	85
19	Luh Novi Santia Dewi	75	85
20	Luh Putu Eca Julia Anggreni	75	85
21	Luh Suma Dewi	75	80
22	Luh Yuni Ariantni	75	85
23	Komang Armita Sandi	75	85
24	Ni Luh Cantia Dewi	75	80
25	Ni Luh Putu Satia Wati	75	80
26	Luh Santika Dewi	75	80
27	Ni Nyoman Gantiani	75	85
28	Nyoman Adi Pramana Putra	75	80
29	Nyoman Candra Metu Cahyanti	75	80
30	Nyoman Trisa Milani	75	90
31	Gede Kurniawan	75	80
32	Gede Oka Pande Pratama	75	80
33	Komang Adi Tri Erlagga	75	80
34	Nyoman Nurjaya Putra	75	85

Dari data nilai tersebut didapat rata – rata 82. Dengan demikian target penulis tercapai, pada siklus IV ini siswa juga sangat aktif dan disiplin dalam pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran *luring* siswa kelas IV SD Negeri 5 Les khususnya pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti , dapat meningkatkan hasil belajar , keaktifan dan kedisiplinan siswa. Dari skor rata – rata hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta siklus IV. Rata – rata siswa pada siklus I adalah 73,6 menjadi 77,5 pada siklus II dan 82 pada siklus IV. Dan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71%, pada siklus II sebesar 86 % dan pada siklus IV menjadi 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. G. 2010a. "Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Analisis Data dalam PTK". Makalah disajikan pada Workshop Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar FIP. UniIIIersitas Pendidikan Ganesha, Singaraja 27 Septembert 2010.

- , 2010b. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.

- , 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.

Aqib, Zainal. 2009. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektua (InoIIIatif).* Bandung: Yrama Widya.

Budiningsih, C. Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Rineka Cipta. Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlannga.

Dimyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran.*Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Depdiknas. 2006. *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.* Jakarta: BSNP.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.*Jakarta: Rineka Cipta.

Hudojo, H. H. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Malang: UniIIIersitas Negeri Malang.

Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UniIIIersitas Negeri Semarang.

Riyanto, H. Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Surabaya: Kencana.

Siregar, EIIIeline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran InoIIIatif.* Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran InoIIIatif Kontemporer.* Malang: Bumi Aksara